

ABSTRAK

Pada dasarnya penelitian dilakukan karena urgensi atau adanya maksud tertentu yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Pada penelitian ini penulis mengangkat suatu permasalahan yang seringkali menimbulkan polemic khususnya di kalangan umat Islam dan Indonesia pada umumnya yaitu paha, Pluralisme agama, Paham Pluralisme sendiri mula-mula muncul pada abad pertengahan, yaitu sekitar abad ke-18 M. abad yang seringkali dipahami sebagai munculnya pemikiran modern. Pluralisme agama sendiri mulai dikenal di Indonesia ketika para intelektual muda Islam mulai bersentuhan dengan Pendidikan Barat. Alasan paling kuat munculnya pemikiran Pluralisme agama sendiri dikarenakan perkembangan zaman dan dalam konteks sosial yang notabene masyarakatnya sangat pluralistik dan majemuk.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam meneliti pemikiran M. Dawam Rahardjo terbagi menjadi 4 tahapan. Tahapan pertama adalah heuristik atau teknik pengumpulan data. Tahapan kedua adalah kritik yang menentukan orisinalitas karya, baik dari segi fisik maupun keorisinalan karya itu sendiri. Tahapan ketiga adalah interpretasi, pada tahapan ini menggambarkan kronologis peristiwa. Tahapan keempat adalah Historiografi. Tahapan keempat ini adalah teknik penulisan sejarah.

Secara prinsip, Dawam Rahardjo memiliki pemahaman Pluralisme sebagai sebuah konsep tunggal yang mandiri. Pluralisme merupakan rangkaian erat dengan sekularisme dan liberalisme. Sebagai trilogi ketiganya memiliki saling keterkaitan dan saling pengaruh. Sekularisme lahir dari otorianisme agama yang bersekutu dengan kekuasaan sehingga memasung kebebasan beragama. Liberalisme lahir dari kondisi tertutupnya pintu ijtihad yang membelenggu cara berpikir. Sedangkan Pluralisme lahir dari kondisi masyarakat majemuk yang mengandung potensi konflik. Ketiganya disebut oleh Dawam sebagai "Trilogi Pembaruan".

Dawam Rahardjo tidak hanya berposisi sebagai pengamat terhadap pembaruan pemikiran Islam, melainkan ia juga menjadi pelakunya. Pemikiran dan aktivitasnya merupakan bagian dari gerakan pembaruan Islam Indonesia. Salah satunya, dalam kerangka isu yang diusung, berkaitan dengan isu yang ketiga. Isu ini, dalam kerangka yang lebih spesifik, termanifestasi dalam pemikiran Dawam mengenai Pluralisme.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG